

**RANGKUMAN SEMINAR DAN PUBLIKASI HASIL PENELITIAN DOSEN
TAHUN 2017
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)
STAIN WATAMPONE**

➤ **Penelitian Pemula Individu**

Nama Peneliti: <i>Sultan Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I</i>	Judul Penelitian: <i>Pembinaan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang aktif pada organisasi Mahasiswa STAIN Watampone.</i>
Kesimpulan:	
<p>Strategi pembinaan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Watampone dilakukan mulai dari individu mahasiswa itu sendiri, yang mana ketika mereka akan masuk dan bergelut dalam organisasi kemahasiswaan maka lebih dahulu diperingatkan bahwa untuk memilih organisasi itu harus sesuai dengan bakat dan minat serta kegunaan organisasi tersebut bagi saudara kedepan nantinya. Faktor pendukung pembinaan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Watampone yaitu Keberagaman organisasi serta sarana dan prasarana yang mendukung, dengan banyaknya organisasi mahasiswa di STAIN Watampone maka mahasiswa tinggal memilih lembaga mana yang akan dimasuki sesuai dengan bakat dan minatnya. Begitu pula lembaga tersebut didukung oleh sarana dan prasaran untuk menunjang program dalam organisasi tersebut. Realitas yang terjadi di STAIN Watampone kebanyakan mahasiswa lebih mementingkan urusan organisasi ketimbang urusan perkuliahan. Begitupula dalam proses pembinaan di organisasi banyak pembina yang tidak komunikatif dengan lembaga binaannya karena mereka tidak memiliki hubungan emosional dengan lembaga tersebut khususnya pengurusnya. Solusinya bagi setiap individu mahasiswa yang hanya mementingkan urusan organisasi harus diperkenalkan tentang budaya-budaya organisasi seperti amanah, kedisiplinan dan <i>siri'</i>. hal ini dimaksudkan mahasiswa tersebut dapat melaksanakan amanah dalam mengembang tugas perkuliahan serta organisasi dan dibarengi dengan kedisiplinan secara sungguh-sungguh demi untuk mempertahankan budaya <i>siri'</i> (malu) dalam hal ini malu untuk melakukan hal yang tidak diinginkan.</p>	

Nama Peneliti: <i>Andi Ika Fahrika, SE., M.Si.</i>	Judul Penelitian: <i>Pengaruh Ekspansi Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Peranan Ekspor (2002-2016)</i>
Abstrak	
<p>Penelitian ini bertujuan mengetahui (1). pengaruh ekspansi kredit perbankan terhadap ekspor di Indonesia, (2). pengaruh ekspansi kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (3). pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, (4). pengaruh ekspansi kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui ekspor. Data yang dianalisis adalah data sekunder dengan <i>time series</i> (2002-2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan struktural (SEM) dengan menggunakan data <i>time series</i> dari tahun 2002 – 2016.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ekspansi kredit perbankan berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap ekspor (2) ekspansi kredit perbankan berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi., (3) ekspor tidak berpengaruh secara langsung dan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi (4) ekspansi kredit perbankan berpengaruh secara tidak langsung (melalui ekspor) terhadap pertumbuhan ekonomi</p>	

Nama Peneliti: <i>Rahmah Hidayati Darwis, S.Si., M.Pd.</i>	Judul Penelitian: <i>Pengaruh Profesionalisme Mengajar, dan Tingkat Sosial Ekonomi melalui Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Belajar Statistika Inferensial di Prodi Ekonomi Syariah STAIN Watampone</i>
Abstrak	
<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian <i>ex-post facto</i> yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa STAIN Watampone Jurusan Syariah Program studi ekonomi Syariah. Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif, yaitu, untuk profesionalisme mengajar dosen menurut pandangan mahasiswa berada pada kategori tinggi, untuk tingkat sosial ekonomi berada pada kategori sedang, untuk kemampuan minat belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi. Sementara hasil yang diperoleh dari analisis statistik inferensial adalah 1) sekitar 26,8% variansi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik inferensial dipengaruhi oleh profesionalisme mengajar, tingkat sosial ekonomi dan minat belajar secara bersama-sama. Sehingga masih ada 73,2% variansi hasil belajar mahasiswa yang dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut diselidiki dalam penelitian ini, 2) minat belajar mahasiswa dapat memperkuat pengaruh profesionalisme mengajar dan tingkat sosial ekonomi dalam meningkatkan hasil belajar. Atau dengan kata lain kontribusi profesionalisme mengajar dan tingkat sosial ekonomi terhadap hasil belajar mahasiswa STAIN Watampone prodi ekonomi syariah akan semakin besar jika masing-masing variabel profesionalisme</p>	

mengajar dan tingkat sosial ekonomi disertai dengan minat belajar yang tinggi.
--

➤ **Penelitian Pemula Kolektif**

Nama Peneliti: Astuti, S.Ag., M.Pd., & Danial	Judul Penelitian: <i>Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif (Studi di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bone).</i>
Abstrak	
<p>Penelitian ini membahas tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun budaya madrasah yang kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bone. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam mengembangkan budaya madrasah yang kondusif di Madrasah Aliyah Negeri Bone dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut penerapan tugas dan sebagai dan motivator tersebut, kepala Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bone juga mengembangkan budaya dari segi nilai, seperti inisiatif kebersamaan, tanggung jawab, rasa memiliki, komitmen, keajaiban, saling pengertian, semangat, tataras, saling dan memotivasi, inovatif, bekeras, kepedulian, kedisiplinan dan kejujuran, budaya bersih, hubungan yang baik, berwawasan luas dan sebagainya.</p> <p>Hambatan dalam pengembangan budaya madrasah yang kondusif Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Bone lebih dominan pada kesulitan dalam menerapkan kedisiplinan secara sempurna. Kedisiplinan akan sulit terwujud tanpa adanya kesadaran dari dalam diri individu masing-masing oleh karena itu, kepala madrasah selalu mengupayakan agar kedisiplinan selalu ditegakkan dan dikedepankan melalui kesadaran warga madrasah atas tanggung jawabnya dalam menjalankan tugas di madrasah. Di antara upaya kepala madrasah untuk menghadirkan daftar hadir elektronik (check lack) bagi guru dan pegawai dan tetap melakukan pemantauan atau pengawasan secara intensif kepada semua warga madrasah.</p>	

Nama Peneliti: Uswatun Hasanah, S.Pd.I, M.Pd. & M. Ridwan Hamsah	Judul Penelitian: <i>Students Preference Learning Style and Media Use In English Training on Bidik Misi Program STAIN Watampone</i>
ABSTRAK	
<p>Learning is the process of transfer two-way science between the teacher as the information giver and students as the recipient of the information. The teachers need to be more creative in course designing that will be done both in determining the strategy of teaching and selection of learning media. In choosing the learning media, teachers also need to consider the different learning styles of each student. This research presents the type of students' preference learning style and media use in English training program on Bidikmisi program STAIN Watampone. This research used Qualitative and Quantitative method. The result of the research shows that most learner in Bidikmisi program are Auditory learner. While the other students are visual and kinesthetic learners. The teacher also used different kinds of media. And the most media used by teacher is realia. Audio media is not the main choice of the teacher, whereas most students in this program are auditory learner. The teacher should consider their students' preference learning style in selecting learning media and conducting the teaching process.</p>	

Nama Peneliti: Rina Novianty, S.Pd., M.Pd. & Asriani	Judul Penelitian: <i>Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian</i>
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian; (2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian; (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa program studi ekonomi syariah jurusan syariah dan ekonomi islam STAIN Watampone pada mata kuliah metodologi penelitian; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa program studi ekonomi syariah jurusan syariah dan ekonomi islam STAIN Watampone pada mata kuliah metodologi penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.</p>	

Nama Peneliti: Munawarah, S.Pd., M.Pd. & Mulianty	Judul Penelitian: <i>Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar Mahasiswa pada mata kuliah statistik deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone.</i>
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa secara simultan maupun parsial. Dengan mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, maka diharapkan motivasi belajar yang ada pada diri mahasiswa lebih meningkat dari sebelumnya.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistik Deskriptif Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Watampone. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS uji regresi ganda menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} sebesar 16,803 lebih besar dari F_{tabel} 2,81 ($16,803 > 2,81$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 0,496 dengan nilai hubungan parsial sebesar 4% pada taraf signifikansi 0,005, sedangkan X_2 terhadap Y sebesar 1,226 dengan nilai hubungan parsial sebesar 39,3% pada taraf signifikansi 0,025 dan X_3 terhadap Y sebesar 0,213 dengan nilai hubungan parsial sebesar 7% pada taraf signifikansi 0,000.</p> <p>Jadi semakin baik kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan lingkungan keluarga semakin baik pula motivasi belajar mahasiswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah seluruh variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa baik secara simultan maupun parsial.</p>	

Nama Peneliti: Hukmiah H, Lc., M.Ag. & St. Marwah Aras	Judul Penelitian: <i>Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Penderita Lobster Claw Syndrome di Dusun Ulutaue Desa Mario Kec. Mare Kab. Bone).</i>
ABSTRAK	
<p>Fokus kajian dalam penelitian ini adalah Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (studi kasus penderita lobster claw syndrome Di dusun ulutaue desa mario kec. Mare kab. Bone) sebagai bagian masyarakat yang memiliki potensi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Kondisi sosial ekonomi masyarakat pesisir penderita lobster claw syndrom di dusun Ulutaue adalah untuk kondisisosial, sudah dilakukan pengadaan jamban untuk 72 kepala keluarga (KK), Jaminan sosial berupa asuransi nelayan juga sudah ada, rata-rata juga sudah ada BPJS Kesehatannya, posyandu juga sudah ada. Untuk kondisi ekonominya sekarang rata-rata masyarakat pesisir di sana sudah punya kendaraan.</p> <p>Implikasi dari penelitian ini adalah Kepada pemerintah pusat maupun daerah agar supaya meningkatkan anggaran untuk kesejahteraan sosial sehingga masyarakat yang berada di garis kemiskinan mendapatkan bantuan sosial secara keseluruhan. Kepada Dinas perikanan agar supaya lebih mengoptimalkan keberadaan masyarakat pesisir penderita lobster claw syndrom di dusun Ulutaue dengan memberikan pelatihan berkelanjutan tentang tata kelola potensi laut yang lebih baik.</p>	

➤ Penelitian Madya Individu

Nama Peneliti: Dr. A. Suhardi, ST., M.Pd.	Judul Penelitian: <i>Pengaruh Penggunaan Media Mind Map Terhadap Pemahaman Konsep Teknologi Pendidikan Mahasiswa STAIN Watampone.</i>
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan metode mind map terhadap pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah teknologi pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep mahasiswa pada matakuliah teknologi pendidikan antara mahasiswa yang menggunakan metode mind map dengan mahasiswa yang menggunakan metode ceramah, apakah ada pengaruh signifikan antara metode pembelajaran mind map dengan pemahaman konsep mahasiswa pada matakuliah teknologi pendidikan. Metode penelitian dilakukan dengan eksperimen semu dengan rancangan nonequivalent pretest-posttest control group design, pengujian hipotesis dianalisis menggunakan uji beda (t-test) dengan taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan skor rata-rata pemahaman konsep antara kelompok metode pembelajaran mind map dan pembelajaran metode ceramah ditolak. Dengan demikian pada taraf signifikansi 0,05 variabel pemahaman konsep dipengaruhi oleh metode pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan hal yang positif pada peningkatan pemahaman konsep mahasiswa dengan menggunakan metode mind map, maka direkomendasikan agar dalam kegiatan pembelajaran untuk matakuliah yang</p>	

lain dapat menerapkan metode mind map ini dalam membantu mahasiswa secara mudah memahami konsep.

Nama Peneliti: Drs. H. Ruslan Daeng Materu, M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Problematika Mesjid Binaan STAIN Watampone (Studi Tentang Pelaksanaan Shalat Jumat dan Isu Standarisasi Mubaliq)</i>
-	

Nama Peneliti: Dr. Abdul Hakim, S.Ag. M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Klaim Kebenaran dalam Keberagaman (Studi Analisis Terhadap Upacara Pernikahan pada Wahdah Islamiyah di Kabupaten Bone).</i>
--	---

Kesimpulan

Pernikahan adalah peristiwa agung bagi setiap individu. Agar acara ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan syariat, maka Wahdah Islamiyah membuat suatu lembaga yang disebut dengan Lembaga Pernikahan dan Pembinaan Keluarga Sakinah (LP2KS). Melalui dengan lembaga ini Wahdah Islamiyah berusaha untuk melaksanakan proses pernikahan yang sesuai dengan syari'at Islam. Adapun bentuk pernikahan yang dilaksanakan oleh Wahdah Islamiyah adalah; 1). Membuat standarisasi pengurusan pernikahan yang meliputi pembinaan kepada calon, *ta'aruf*, negosiasi ke orang tua/wali dan pelamaran sekaligus membicarakan prosesi pernikahan. 2). Membuat standarisasi regulasi pernikahan yang sesuai dengan syari'at Islam yang meliputi; luruskan niat, membuat dan menyediakan hidangan sesuai kemampuan, tidak berlebih-lebihan, menyediakan tempat terpisah bagi tamu laki-laki dan perempuan, tidak mengisi acara resepsi dengan perkara yang mungkar (maksiat) dan sebaiknya resepsi pernikahan itu diadakan setelah *dukhul*. 3). Memperbanyak keluarga, karena mereka memandang bahwa pernikahan adalah sarana untuk memperbanyak keluarga. Hal ini bertujuan agar kantong-kantong akselerasi kader semakin banyak. Oleh karena itu Wahdah Islamiyah memotivasi kader agar cepat melaksanakan pernikahan dan memperbanyak keluarga. Hal ini dilaksanakan melalui pendataan kader yang belum menikah, melakukan ceramah, seminar dan daurah pra nikah.

Nama Peneliti: Rosita, SH., MH.	Judul Penelitian: <i>Problematika Hukum Mengenai Ketidakhadiran Tergugat dalam Persidangan di Pengadilan (Analisis Terhadap Keabsahan Pemanggilan, Pembuktian dan Hak Tergugat yang Diberi Putusan Verstek)</i>
--	--

Kesimpulan

Tata cara pelaksanaan pemanggilan oleh jurusita Pengadilan Agama Kelas IA Watampone kepada para pihak yang terpanggil pada umumnya telah berjalan sesuai dengan ketentuan hukum acara perdata walaupun belum maksimal. Jurusita menyampaikan surat pemanggilan paling lambat tiga hari kerja sebelum tanggal sidang pertama akan dilaksanakan. Surat panggilan diserahkan oleh jurusita langsung kepada yang terpanggil di alamatnya atau dititipkan di kepala desa/lurah apabila pihak yang terpanggil tidak dijumpai di alamatnya. Apabila yang terpanggil tidak diketahui keberadaannya maka akan dilakukan pemanggilan gaib, yakni mengumumkannya lewat siaran radio Suara Daya Indah (SDI) yang ada di Kabupaten Bone dan tidak mengumumkan lewat surat kabar yang wilayah pemasarannya bersifat nasional.

Hakim di Pengadilan Agama Kelas IA Watampone yang menerima, memeriksa dan memutus perkara verstek tetap mewajibkan kepada pihak penggugat untuk melakukan pembuktian untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya. Namun proses pembuktian dilaksanakan secara sederhana dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam memeriksa dan memutus perkara dengan tetap melakukan pemeriksaan kebenaran gugatan.

Nama Peneliti: H. Ahmad Abdul Mutalib, Lc.,M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Prospek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Watampone</i>
---	---

Kesimpulan

Penelitian ini adalah upaya untuk mengkaji Prospek Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Watampone. Latar belakang masalah muncul dengan adanya fakta yang ditemukan tentang Watampone merupakan kota yang penduduknya mayoritas beragama Islam, sehingga wajar kalau di Watampone terdapat banyak masjid dan terus bertambah dari waktu ke waktu. Hal ini merupakan potensi sumber daya yang apabila dikelola dengan baik, maka dapat menjadi asset yang menunjang perekonomian warga masyarakat (jamaah).

Hasil penelitian menemukan bahwa Jika ditelaah lebih jauh, maka dipahami bahwa faktor-faktor penyebab belum difungsikannya masjid di Kota Watampone sebagai tempat usaha ekonomi itu dapat

dikelompokkan berdasarkan unsur penyebabnya ke dalam empat faktor, yaitu; a. Faktor persepsi (pemahaman) yang keliru. b. Faktor keterbatasan SDM. c. Faktor keterbatasan modal. d. Faktor letak yang kurang strategis.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui masjid dapat dilakukan dengan berbagai cara yang terkoordinasi, terencana, dan tertata dengan baik antara pengurus masjid dengan masyarakat yang membutuhkan lapangan kerja. Selama mampu dikelola dengan baik, bertanggungjawab, dan penghasilannya lumayan, maka usaha apapun boleh dilakukan untuk pemberdayaan ekonomi berbasis masjid.

Nama Peneliti: Dr. Suriani Nur, ST., M.Si.	Judul Penelitian: <i>Analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Lingkungan Hidup serta Kaitannya dengan Islam Pada Mahasiswa PGMI STAIN Watampone.</i>
---	---

Kesimpulan

Pengetahuan lingkungan pada mahasiswa PGMI STAIN Watampone secara umum berada pada kategori Sangat Tinggi. Sikap terhadap lingkungan pada mahasiswa PGMI STAIN Watampone secara umum berada pada kategori Sangat Tinggi. Perilaku lingkungan pada mahasiswa PGMI STAIN Watampone secara umum berada pada kategori Tinggi. Pengetahuan, sikap dan perilaku lingkungan hidup kaitannya dengan Islam sangat erat. Agama Islam sangat menganjurkan agar manusia menjaga kelestarian lingkungan hidup. Melalui *iqra* manusia berpengetahuan, bersikap positif pada lingkungan dan berperilaku serta berakhlakul karim pada alam, karena dasar proses pendidikan bermakna adalah meng-Esa-kan Allah swt.

Nama Peneliti: Nur Paikah, SH., M.Hum.	Judul Penelitian: <i>Peran pemerintah dalam mencegah perdagangan perempuan di Kabupaten Bone (Tinjauan Yuridis terhadap Ratifikasi Konvensi PBB Tentang Kejahatan Lintas Batas Negara Terorganisir).</i>
---	---

Kesimpulan

Peran Pemerintah Kabupaten Bone dalam melakukan upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana perdagangan orang masih sangat rendah salah satu faktornya adalah belum adanya political pemerintah daerah Kabupaten Bone dalam menerbitkan Peraturan Daerah Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang sehingga payung hukum yang dipakai masih merujuk pada ketentuan dalam Undan-Undang Nomor Tahun 2007 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang.

Nama Peneliti: Junaid bin Junaid, S.Ag., M.Th.I.	Judul Penelitian: <i>Keberagaman Muballig Di Kota Watampone Dalam Mengamalkan Hadis Da'if Sebagai Sumber Dakwah.</i>
---	---

ABSTRAK

Penelitian itu berjudul tentang keberagaman muballig di Kota Watampone dalam mengamalkan Hadis da'if sebagai sumber dakwah. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana para muballig di Kota Watampone dalam mengaplikasikan hadis da'if dalam berdakwah Islamiyah.

Ada tiga hal yang menjadi inti pembahasan dari penelitian ini, yaitu pertama, Ada enam hadis da'if yang sering dikemukakan dan diamalkan oleh para muballig di kota Watampone dalam berdakwah, yaitu; a. Hadis Tentang Tuntutlah Ilmu Sampai ke Negeri Cina. Hadis Tentang Tuntutlah Dunia. Hadis Tentang Surat Yasin Hatinya Al-Qur'and. Hadis Tentang Perselisihan Umatku adalah Rahmat. Hadis Barang Siapa Mengenal Dirinya, Dia Akan Mengenal Rabb-nyaf. Hadis Tentang Keutamaan Menamatkan Al-Qur'an. Kedua, bahwasanya hukum yang hadis da'if yang diamalkan oleh para muballig di Kota Watampone adalah Hadis dhaif sama sekali tidak boleh dijadikan sebagai materi dakwah, karena tidak boleh mengada-ada tentang sesuatu yang datang dari Nabi SAW. Ketiga, dampak terhadap mad'u tentang hadis da'if yang diamalkan oleh muballig di Kota Watampone adalah terdiredi dari dua faktor, yaitu faktor positif, peneliti menemukan adanya pengaruh yang besar terhadap mad'u, yaitu dengan adanya membiasakan diri melakukan perbuatan-perbuatan yang baik disekitar lingkungan dalam hal bagaimana mengamalkan satu bentuk silaturahmi melalui social masyarakat yang ada. Sedangkan pada faktor negatifnya adalah menjadikan pengamalan atau kandungan daripada hadis da'if sebagai bentuk keharusan yang mutlak diaplikasikan dan dilkaskan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal da'if itu tidak harus atau wajib diamalkan.

Nama Peneliti: Zakaria, S.Pd., M.Si.	Judul Penelitian: <i>Fitokimia dan Toksisitas Madu Bone Dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT).</i>
---	--

ABSTRAK

This study aims to determine phytochemical and toxicity honey by BSLT method. Samples were

taken in Liliriawang Village, Bengo District, South Sulawesi. Extraction, partition, phytochemical test, and toxicity test were conducted at Natural Organic Chemistry Laboratory, Hasanuddin University. Extraction using methanol solvent and partition was performed with n-hexane, chloroform, and ethyl acetate solvents, obtained methanol extract, ethyl acetate fraction, and methanol fraction. The n-hexane and chloroform partitions do not produce fractions. Phytochemical test results of methanol extract, ethyl acetate fraction, and methanol fraction showed Bone honey contains flavonoid derived compounds. Result of toxicity test by BSLT method obtained by methanol extract and ethyl acetate fraction is toxic with LC_{50} value of 273.57 ppm and 765,66 ppm respectively, while ethyl acetate fraction is not toxic with LC_{50} value of 1648,77 ppm.

Nama Peneliti: Dr. Syaparuddin, S.Ag. M.Si.	Judul Penelitian: <i>Menakar Kesyariahan Tingkat APC (Average Propensity to Consume) dan MPC (Marginal Propensity to Concume) Karyawan Lembaga Keuangan Syariah dengan Model Konsumsi Fahmin Khan (Studi pada Karyawan BMT As'sadiyah Sengkang).</i>
--	---

Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang perilaku konsumsi karyawan lembaga keuangan syariah, apakah sudah sesuai dengan tujuan syariat? Permasalahan difokuskan pada dua hal yaitu: (1) Tingkat APC dan MPC pada konsumsr fisik, pembayaran zakat dan ibadah lain karyawan BMT As'adiyah Sengkang, dan (2) Kesyant'ahan perilaku konsumsi pokok pribadi (E1) dan ibadah (E2) karyawan BMT As'adiyah Sengkang yang diukur dengan model konsumsi F ahmin Khan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat APC dan MPC karyawan BMT As'adiyah Sengkang, yaitu: (1) Untuk konsumsi fisik, pada tingkat pendapatan sebesar Rp. 2.341.176, nilai MPC-nya sebesar 0,80 dan nilai APC-nya sebesar 0,88. Pada saat tingkat pendapatan naik sebesar Rp. 4.617.647, nilai MPC-nya turun menjadi 0,71 dan nilai APC-nya juga turun menjadi 0,85. Pada saat tingkat pendapatan naik sebesar Rp. 7.000.000, nilai MPC-nya turun lagi menjadi 0,57 dan nilai APC-nya juga turun menjadi 0,74, (2) Untuk pembayaran zakat, pada semua tingkat pendapatan, nilai APC dan MPG-nya konstan, yakni sebesar 0,03, (3) Untuk konsumsi ibadah lain, pada tingkat pendapatan sebesar Rp. 2.341.176, nilai MPG-nya sebesar 0,17 dan nilai APC-nya sebesar 0,10. Pada saat tingkat pendapatan naik sebesar Rp. 4.617.647, nilai MPC-nya naik menjadi 0,27 dan nilai APC-nya juga naik menjadi 0,13. Pada saat tingkat pendapatan naik sebesar Rp. 7.000.000, nilai MPC-nya naik menjadi 0,40 dan nilai APC-nya juga naik menjadi 0,28. Sedangkan, tingkat konsumsi pokok pribadi (E1) dan ibadah (E2) karyawan BMT As'adiyah Sengkang jika diukur dengan model konsumsi Fahmin Khan, yaitu: (1) Pada tingkat pendapatan sebesar Rp. 2.341.176, nilai E1-nya sebesar Rp. 170.425 dan nilai Ez-nya sebesar Rp. 289.686, (2) Pada tingkat pendapatan sebesar Rp. 4.617.647, nilai E1-nya naik menjadi Rp. 653.989 dan nilai Ez-nya juga naik menjadi Rp. 704.327, dan (3) Pada tingkat pendapatan sebesar Rp. 7.000.000, nilai E1-nya naik menjadi Rp. 1.127.000 dan nilai Ez-nya juga naik menjadi Rp. 1.855.000. Hal ini menandakan bahwa perilaku konsumsi karyawan BMT As'adiyah Sengkang sudah sesuai dengan tujuan syariat Islam.

Nama Peneliti: Hasan Basri, S.Si., M.Si.	Judul Penelitian: <i>Estimasi Kurva Regresi Untuk Model Hubungan Antara Imajinasi, Kognisi, dan Kepribadian Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa STAIN Watampone</i>
---	--

ABSTRAK

Analisis data yang terdiri atas banyak variabel menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan. Salah satu metode analisis data yang biasa dipakai, yaitu analisis regresi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode kuadrat terkecil dalam mengestimasi kurva regresi untuk model hubungan antara imajinasi, kognisi, dan keperibadian terhadap kecerdasan emosional mahasiswa STAIN Watampone. Diberikan pasangan data $(X_u, X_{zi}, \dots, Y_i)$, $i = 1, \dots, n$, yang diasumsikan mengikuti model regresi parametrik, $Y_i = [30 + B_{an} + B_{zxzi} + + B_{kai} + a_i$, maka jumlah kuadrat semua error dalam model adalah $E_{ai}^2 = 2(Y_i - ([30 + a_{ixn} + B_{ngi} + + B_{kai}D_2$ atau dalam notasi matriks $e'e = (y - X'f)'(y - X'f)$. A Untuk memperoleh nilai dugaan B yang meminimumkan 'e'e, maka diperoleh $|=(X'X)^{-1}X'y$ yang merupakan penduga dari parameter yang diestimasi melalui metode kuadrat terkecil. Pembuktian secara teoritis, menunjukkan bahwa pendugaan kuadrat terkecil ini dapat dikatakan bersifat linear terbaik dan tak bias atau BLUE (best linear unbiased estimator). Selanjutnya, diberikan data terapan, yaitu pengaruh imajinasi, kognisi, dan keperibadian terhadap kecerdasan emosional. Hasilnya, secara bersama-sama imajinasi, kognisi, dan keperibadian berpengaruh nyata terhadap kecerdasan emosional mahasiswa di STAIN Watampone. Dari uji parsial, diketahui bahwa secara sendiri-sendiri faktor imajinasi, kognisi, dan keperibadian masing-masing berkontribusi terhadap kecerdasan emosional mahasiswa, namun kelihatannya yang paling dominan adalah factor imajinasi.

Nama Peneliti: Aschawir Ali, S.S.,M.Pd.	Judul Penelitian: <i>A Mentoring And Publication Program Toward The Lecturers Journals : Challenges And Changes Into Indexed and Reputable International Journal</i>
--	---

KESIMPULAN

Choosing the language for appropriate audience. Scientific writing typically requires a formal and professional tone. The revising process is the great steps to modify the scientific writing of the lecturers become the proper scientific work. In this process, it introduces the authorizing and supervising process of works. Lecturer's article becomes an reputable or indexed article if he/she gain the great target and fulfill the research activity in the campus locally, nationally, and internationally level. Therefore, it needs focus on the proper methodology to do this project. It starts in research design namely instructional design and followed by the method of nominal focus group in offline and online setting. The part of this research and more specific in "knife" analysis is qualitative content analysis. And the result of this research is primarily urgent to aid the academic world particularly about the research affairs. This result hope that has big implication to the lecturers, teachers and students-research world.

This academic institution with sentences level issues, additional tips, tone and formally in academic writing. Hopefully the lecturers get engage and dynamic discipline about their academic writing life. Therefore, the researcher should take this research based on the lecturers' journal in proceeding form which has been in peer-reviewed process.

Nama Peneliti:
Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag.

Judul Penelitian: *Persepsi Masyarakat Terhadap Kredibilitas Muballiq STAIN Watampone dalam menyampaikan ceramah Agama di Kota Watampone*

KESIMPULAN

Penelitian ini mempertanyakan kredibilitas muballig STAIN Watampone dalam menyampaikan ceramah agama di tengah masyarakat Watampone meliputi tiga komponen, yaitu kompetensi, personaliti dan dinamika muballig. Masyarakat Watampone menilai kredibilitas muballig STAIN Watampone dari segi kompetensinya tergolong tinggi. Gambaran penilaian masyarakat Watampone ini mengacu pada keterangan responden: (a) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig memiliki wawasan luas tentang materi yang disampaikan dengan jumlah 58 orang (96,7%). (b) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig tepat dalam menjelaskan dan sangat dimengerti dengan jumlah 54 orang (90%). (c) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig mampu mengangkat contoh dan dalil secara tepat dan actual dengan jumlah 54 orang (90%). (d) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig mampu menyampaikan materi sesuai atau berdasarkan kemampuan dan daya tangkap jama'ah dengan jumlah 54 orang (90%).

Masyarakat Watampone menilai kredibilitas muballig STAIN Watampone dari segi personalitinya dalam menyampaikan ceramah tergolong tinggi. Gambaran penilaian masyarakat Watampone ini mengacu pada keterangan responden: (a) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig memiliki pribadi yang hangat dan bersahabat dengan jumlah 54 orang (90%). (b) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig menyampaikan materi tidak sok tahu dengan jumlah 55 orang (91,7%). (c) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig menggunakan bahasa yang menyejukkan hati dengan jumlah 56 orang (93,3%). (d) memilih sangat setuju dan setuju bahwa muballig dapat menjadi teladan dengan jumlah 58 orang (96,7%).

Nama Peneliti:
Dr. Nursyirwan, S.Ag., M.Pd

Judul Penelitian: *Peran Sociolinguistik Dalam Kontekstualisasi Naskah Keagamaan Islam Klasik AGH. Junaid Sulaeman.*

Nama Peneliti:
Dr. H. M. Rapi, M.Ag.

Judul Penelitian: *Pengaruh Kemampuan Pengambilan Keputusan Dan Jiwa Wirausaha Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Di Watampone*

KESIMPULAN

Pengaruh kemampuan pengambilan keputusan kepala madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Watampone akan semakin meningkat apabila variabel-variabel penelitian menunjukkan kualitasnya. Penerapan sistem kerja manajemen yang professional di madrasah, dengan didukung kemampuan manajerial dan *leadership* yang baik dari kepala madrasah, termasuk di dalamnya adalah kemampuan mengambil dan mengimplementasikan keputusan dengan baik, perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian kinerja guru yang optimal.

Pengaruh jiwa wirausaha kepala Madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah di Kota Watampone akan meningkat apabila variabel-variabel penelitian menunjukkan peningkatan secara signifikan. Dukungan manajemen dan kepemimpinan yang efektif di bawah koordinasi kepala madrasah yang berjiwa wirausaha, yang mampu menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam wujud tindakan-tindakan kreatif dan inovatif, keberanian mengambil resiko dan pemberdayaan potensi madrasah akan membawa perubahan yang signifikan bagi peningkatan kinerja guru, oleh karena itu kemampuan mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan di madrasah harus ditingkatkan untuk mendukung

pencapaian kinerja guru secara optimal.

Nama Peneliti: Dr. Ridwan, S.Ag., M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Mesjid di Watampone (Suatu Kajian Tentang Sejarah dan Penggunaannya)</i>
-	

Nama Peneliti: Nurlina, S.S., S.Pd., M.Si.	Judul Penelitian: <i>Manajemen Pembelajaran Dosen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI STAIN Watampone</i>
---	---

Nama Peneliti:	Judul Penelitian:
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola manajemen pembelajaran dosen di Prodi PGMI STAIN Watampone serta pengaruh manajemen pembelajaran dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Prodi PGMI STAIN Watampone.</p> <p>Hasil penelitian bahwa pola manajemen pembelajaran dosen Prodi PGMI terhadap mahasiswa Prodi PGMI STAIN Watampone pola manajemen pembelajaran dimulai dari perencanaan pembelajaran, mengorganisir sumber daya pembelajaran, pengelolaan kelas, kepemimpinan dalam pembelajaran, sampai pada evaluasi pembelajaran berjalan lancar dengan nilai interval berada di antara interval 41-43 dengan <i>frequency</i> 10 responden dengan presentase 33,33% pada kategori cukup. Sedangkan motivasi belajar mahasiswa Prodi PGMI dalam pembelajaran mulai dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik sangat tinggi atau kuat, dengan nilai interval berada di antara interval 44-49 dengan <i>frequency</i> 12 responden dengan presentase 40,00% pada kategori sangat baik. Sehingga dengan adanya pola manajemen pembelajaran dosen Prodi PGMI yang terlaksana sesuai prosedur dengan mengacu pada teori fungsi-fungsi manajemen pembelajaran maka ditemukan hasil bahwa manajemen pembelajaran dosen Prodi PGMI mempunyai pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar mahasiswa PGMI.</p>	

Nama Peneliti: Dr. Muslihin Sultan, S.Ag. M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Penggunaan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kurikulum 2013 Untuk Peningkatan Kompetensi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Ikhlas Ujung Kabupaten Bone</i>
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini berfokus pada Penggunaan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum 2013 untuk peningkatan Kompetensi Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren al-Ikhlas Ujung Kabupaten Bone, yang bertujuan untuk menggambarkan ragam penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Pondok Pesantren al-Ikhlas Ujung, serta untuk mengetahui dan menganalisis bentuk efektifitas penerapan kurikulum 2013 dalam peningkatan kompetensi bahasa Arab pada santri MA Pondok Pesantren al-Ikhlas Ujung Kab. Bone, dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan teknologi media pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di MA Pondok Pesantren al-Ikhlas Ujung Kab. Bone.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). penggunaan teknologi media pembelajaran sangat baik karena santri merasa lebih antusias atau tertarik untuk mengikuti pelajaran. Para santri merasa senang, nyaman, sangat bersemangat belajar, memudahkan belajar, tidak mengantuk saat belajar, bahkan menyegarkan pikiran, karena terkadang ada musik yg didengarkan sehingga menuntut santri untuk aktif dan bergerak, tidak pernah merasa bosan, karena pembelajaran berjalan dengan santai, <i>have fun</i>, belajar sambil bermain, ditambah dengan adanya games-games dalam bahasa Arab untuk menghilangkan rasa kebosanan. 2). bentuk peningkatan yang didapatkan oleh santri setelah belajar bahasa Arab berdasarkan Kurikulum tahun 2013 dengan penerapan teknologi media pembelajaran, yaitu; bahwa dengan adanya pendekatan saintifik maka terdapat beberapa tahapan yaitu, memahami cara penyampaian serta cara meresponnya terkait dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur kelas dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3). Kelebihannya, yaitu: mengefektifkan pembelajaran, dan proses berjalan dengan teratur, memudahkan bagi guru dalam menyampaikan materi dan merasa terbantu, karena hanya mengamati, dan menilai peserta didik dalam proses pembelajaran.</p>	

Nama Peneliti: Drs. Abdullah RB, M.Pd.I.	Judul Penelitian: <i>Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Semangat Entrepreneurship Pada Usaha Kecil Di Pasar Palakka Kabupaten Bone.</i>
ABSTRAK	
<p>Tujuan Penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui konsep Nilai Pendidikan Islam terhadap <i>Entrepreneurship</i> bagi masyarakat usaha kecil. 2. Untuk mengetahui urgensinya pemahaman nilai Pendidikan Islam terhadap masyarakat <i>Entrepreneurship</i> di Kabupaten Bone</p> <p>Konsep Nilai Pendidikan Islam terhadap <i>entrepreneurship</i> bagi masyarakat usaha kecil dapat</p>	

dilihat dengan adanya konsep aqidah, ibadah dan muamalah. Hal ini diharapkan masyarakat dalam menjalankan jual beli khususnya di pasar, maka sedapat mungkin dapat mengaplikasikan sifat jujur, adil, niat suci, bersilatullahi dan menjalankan rukun Islam dengan baik.

Bagaimana urgensi pemahaman nilai pendidikan Islam terhadap masyarakat *entrepreneurship* di Kabupaten Bone bahwa seorang wirausaha sangat penting mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam berwirausaha, karena dengan ilmu yang dimiliki seorang wirausaha, tentu akan memberikan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam melaksanakan jual beli yang bersih dan bertanggung jawab.

Nama Peneliti: Dr. Sarifah Suhra, S.Ag.,M.Pd.I.	Judul Penelitian: <i>Strategi Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Berbasis Karakter pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kec. Tanete Riattang Barat Kab. Bone</i>
KESIMPULAN	
<p>Bentuk strategi guru dalam mengembangkan kurikulum berbasis karakter pada Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kec. Tanete Riattang Barat Kab. Bone mencakup semua komponen kurikulum yaitu; tujuan kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, organisasi kurikulum dan evaluasi kurikulum. Kelima komponen inilah yang menjadi patokan MI Darul Hikmah dalam melaksanakan upaya pengembangan kurikulum dengan tetap berpedoman pula pada sillabus yang ditetapkan oleh kementerian agama.</p> <p>Faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum berbasis karakter di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kec. Tanete Riattang Barat Kab. Bone. Kator pendukung meliputi; Pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis karakter di MI Darul Hikmah tak dapat dilepaskan dari dukungan beberapa pihak. Diantara pihak yang membantu pelaksanaan dan pengembangan kurikulum berbasis karakter di MI Darul Hikmah adalah; kementerian agama, kepala madrasah, guru dengan kompetensinya, ketua komite, serta ketua yayasan.</p>	

Nama Peneliti: Dr. A. Sumpeno, M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Khalifah, Al-Da'wah Ila Al-Khair, Amr Ma'Ruf Wa Nahyi Al-Munkar Dalam Al Quran Menurut Penafsiran Hijbu Tahrir Indonesia dan Pengaruhnya Terhadap Mahasiswa Islam (Studi Kasus di Sulawesi Selatan pada Tahun 2017).</i>
ABSTRAK	
<p>Hubungan antara tawaran dengan respon sangat signivicant. Masyarakat mahasiswa Sulawesi yang dilatarbelakangi semngat DI/TII yang dibu-barkan, maka ditawari Hizbu Tahrir sebagai wadar yang sama, maka mereka-pun berbondong-bondong memasukinya. Mereka sangat bersema-ngat untuk menumbuh-kembangkan pemikiran dan gerakkan para pen-dahulunya, yakni tegaknya : Negara Islam dengan dasar <i>Khilafah Islamiyah</i>. Selain karena merupakan bagian penting dalam Islam, khilafah juga me-rupakan sunnah Rasulullah yang telah disepakati para Sahabat untuk ditem-puh atau ditegakkan. Memplam memperjuangkannya merupakan dari jihad Fi Sabilillah. Para pemikir dan pejuangnya, jika dalam perjuangannya mati, maka kematiannya akan masuk kepada kelompok Syuhada.</p> <p>Spirit seperti itu akan membawa setiap person anggota Hizbu tahrir Indonesia menjadi rela berkorban Jiwa Raga untuk mencapai Khilafah Islamiyah itu Exsis atau tegak. Khalifah yang dimaksudkan. Khalifah tidak mesti dari keturunan orang Qurais. Siapa-pun bisa menjadi khalifah asal disetujui oleh umat .</p>	

Nama Peneliti: H. Jamaluddin T., S.Ag., MH.	Judul Penelitian: <i>Efektivitas Pemanggilan Ghaib Terhadap Perkara Perceraian di Pengadilan Agama (studi kasus pada Pengadilan Agama Kelas 1 A Watampone).</i>
ABSTRAK	
<p>Perkara ghaib adalah perkara yang tergugat atau termohonnya tidak diketahui alamat atau domisilinya dengan pasti di seluruh wilayah Indonesia. Jumlah perkara ghaib setiap tahunnya hampir sama yaitu kurang lebih 200 perkara ghaib setiap tahun. Pemanggilan terhadap tergugat ghaib dilaksanakan berdasarkan Penetapan Hari Sidang (PHS) dan dipanggil melalui Radio Suara Daya Indah Bone, dan panggilan tersebut juga ditempelkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Watampone dan papan pengumuman Kantor Bupati Bone. Pemanggilan ghaib ini dilaksanakan dengan dua kali pemanggilan, jarak antara panggilan pertama dengan panggilan kedua adalah 1 (satu) bulan, dan jarak antara panggilan kedua dengan hari sidang adalah 3 (tiga) bulan, jadi keseluruhannya berjumlah 4 (empat) bulan. Bila tergugat/termohon tidak datang sampai pembacaan putusan, maka pemeriksaan perkara tersebut dilaksanakan dengan acara verstek.</p> <p>Salah satu persyaratan penting dalam pemanggilan ghaib adalah Surat Keterangan Ghaib dari Desa/Kelurahan. Walau demikian ada beberapa perkara ghaib yang tidak memiliki Surat Keterangan Ghaib, penyebabnya adalah Pasangan suami isteri yang berpisah di rantauan, misalnya di Malaysia. Sampai saat ini nyaris tidak ada tergugat ghaib datang menghadap ke persidangan sampai perkara putus. Adapun tergugat ghaib yang pernah datang ke persidangan Pengadilan Agama Watampone bukan karena mendengar di radio atau melihat pengumuman, tetapi ditelepon oleh keluarganya di Kampung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanggilan yang dilakukan selama ini oleh Pengadilan Agama Kelas 1 A</p>	

Watampone belum efektif.

Nama Peneliti: Dr. Bahrudin, S.Ag., M.Ag.	Judul Penelitian: <i>Genealogi Pemikiran dan Pembaharuan Ulama Bugis di Bone (Studi Historis Tentang Pengembangan Pendidikan STAIN Watampone)</i>
KESIMPULAN	
<p>Perpaduan yang harmonis antara ulama dan muara membawa angin segar bagi ' penegakan perkembangan syariat Islam di Bone, pemerintah memberikan kemenangan pada ulama, dalam bidang keagamaan, sehingga keduanya mampu berjalan beriringan dengan semboyan: Riappaketenningi Ade'e pattupui ri sara'e artinya adat tempat berpegang dan sara" tempat saudaranya. Sejak masa itu peran ulama tidak hanya tergabung dalam organisasi qadhi, tetapi banyak di antara mereka melakukan aktivitas keagamaan di luar dari kordinasi organisasi formal. Para ulama lebih banyak memberikan pengajaran agama di masyarakat, termasuk yang dilakukan di tempat-tempat ibadah.</p> <p>Bentuk usaha Kadi Bone dalam mengembangkan pendidikan Islam adalah a) memantapkan integrasi sara' dalam sistem panngaderreng, b) menjadi penggerak utama tumbuh dan berkembangnya pengajian Al-Qur'an dan pengajian kitab kuning di masjid, baik di pusat kerajaan maupun di beberapa wilayah kerajaan (palili Bone), c) menjadi salah seorang pendiri Madrasah Amiriyah Islamiyah tahun 1933, d) menyediakan fasilitas dan terlibat dalam proses pembelajaran IAIN Alauddin Filial Bone tahun 1967 yang kini berubah menjadi STAIN Watampone, dan e) menjadi salah seorang inisiator berdirinya Ma'had Hadis Biru, yang kini berubah nama menjadi Pondok Pesantren Modern Al-Junaidiyah. Dengan demikian para Kadi Bone dapat dipandang sebagai penggerak dinamika sosial umat Islam di Bone. Para Kadi Bone tidak hanya berhasil menjalankan fungsi politiknya sebagai penasehat raja atau sultan dan perangkat kerajaan dalam melaksanakan peradilan syariat Islam, namun mereka juga berhasil tampil sebagai inisiator sekaligus praktisi pendidikan Islam di Bone, baik pada tahap informal maupun tahap formal.</p>	

Nama Peneliti: Drs. H.M. Tahir Arfah, M.Pd.I.	Judul Penelitian: <i>Pengaruh Orang Tua Siswa Pesantren Gombara Makassar Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)</i>
ABSTRAK	
<p>Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh orang tua santri terhadap kelanjutan di PTKIN. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orang tua santri dalam melanjutkan pendidikan anak ke PTKIN.</p> <p>Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Pengaruh orang tua siswa pesantren Darul Arqam Gombara terhadap kelanjutan pendidikan anak ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), pada kenyataannya menunjukkan perbedaan yang bervariasi. Namun dapat dikatakan bahwa orang tua beranggapan positif terhadap kelanjutan pendidikan anak ke perguruan tinggi. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil analisa data yang diperoleh dari hasil angket serta ditunjang oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sejumlah orang tua yang ada. Kendala-kendala yang dihadapi orang tua siswa pesantren Gombara dalam melanjutkan pendidikan anak ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yaitu ada 3 (tiga) yaitu ekonomi yang kurang mencukupi, kurangnya kesadaran anak terhadap pendidikan serta kesibukan orang tua, akan tetapi yang paling banyak dirasakan oleh orang tua adalah ekonomi yang kurang mencukupi serta anak dan orang tua yang kurang berminat memasukan anaknya di Jurusan agama.</p>	

Nama Peneliti: Dr. Hj. St. Rahmawati, M.HI.	Judul Penelitian: <i>Human Trafficking Dalam Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif (Analisis Putusan No. 1716/PID/2016/PN. Watampone)</i>
ABSTRAK	
<p>Definisi <i>trafficking</i>: perekrutan, pengiriman, pemindahan, penampungan, atau penerimaan seseorang, dengan ancaman, atau penggunaan kekerasan, atau bentuk-bentuk pemaksaan lain, penculikan, penipuan, kecurangan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, atau memberi, atau menerima bayaran atau manfaat untuk memperoleh ijin dari orang yang mempunyai wewenang atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi. Dampak negatif dari <i>Trafficking</i> arus globalisasi dan kemiskinan yang semakin meluas sebagai dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan adalah faktor yang berkontribusi besar dalam peningkatan jumlah trafficking. Jika dilihat dari posisi perempuan yang selalu terpinggirkan, tersubordinat dari laki-laki dan nilai patriarki yang telah melekat dalam masyarakat, maka dapat dipastikan bahwa berpotensi besar menjadi korban trafficking adalah perempuan dan anak.</p>	

➤ **Penelitian Madya Kolektif**

Nama Peneliti: Dr. Samsinar S., M.Hum & Syamsidar HS,ST.,M.Si.	Judul Penelitian: <i>Efektivitas Scientific Approach (Pendekatan Sainifik) Terhadap Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Madrasah</i>
---	--

	<i>Ibtidaiyah di Watampone.</i>
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah di Watampone, mengklasifikasikan bentuk-bentuk aktivitas belajar peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Watampone, dan menganalisis pengaruh yang signifikan antara pendekatan saintifik terhadap aktivitas belajar peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah di Watampone.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya guru Madrasah Ibtidaiyah di Watampone telah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPA sesuai dengan prosedur yang ada pada pembelajaran tematik yang terdapat pada kurikulum 2013 yang dimulai dengan melakukan observasi, mengajukan pertanyaan, melakukan eksperimen, mengasosiasikan dan membentuk jaringan atau mengkomunikasikannya dalam pembelajaran. Begitu juga dengan aktivitas belajar peserta didik. Guru IPA telah meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui aktivitas <i>visual, oral, listening, writing, drawing, motoric, mental, dan emotional</i>. Pendekatan saintifik telah berpengaruh secara positif terhadap peningkatan aktivitas belajar peserta didik dengan nilai regresi yang diperoleh adalah 0,436.</p>	

Nama Peneliti: Dr. Sudirman, M.Ag. & Misbahuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Judul Penelitian: <i>"Ritus Batu Tanre" Paham dan Praktik Keagamaan Masyarakat Cakkeware Cenrana-Bone</i>
ABSTRAK	
<p>Penelitian ini mengungkap paham dan praktik keberagaman masyarakat Cakkeware-Bone. Metode interpretasi digunakan untuk menjawab pertanyaan bagaimana makna ritus <i>Batu Tanre</i> dikonstruksikan. Penggalan data kualitatif diproses dengan metode observasi dan wawancara kepada informan.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah dan praktik ritual "<i>Batu Tanre</i>" dilihat secara genealogi diawali aspek penamaan, kemunculan dan asal mula praktik ritus tersebut dilakukan. Pada perkembangannya ritual ini mendapat resistensi, sehingga dalam konteks kekinian terdapat perubahan bentuk. Beberapa tahapan telah dilalui dalam proses kemunculannya. Pertama keyakinan terhadap adanya sosok metafisis di <i>Batu Tanre</i> dijadikan awal dipratikkan ritual, sekaligus dijadikan awal mula faktor munculnya <i>Batu Tanre</i>. Keyakinan orang Cakkeware terhadap mitos <i>Batu Tanre</i> dianggap selalu merasa hadir dalam kehidupan masyarakat, dijadikan motivasi bekerja, sebagai warisan tradisi leluhur atau kelanjutan tradisi yang diajarkan oleh orang tua, serta bagian dari tradisi keagamaan. Praktik ritual di <i>Batu Tanre</i> digunakan simbol-simbol keagamaan sebagai sarana penghubung (<i>washilah</i>) kepada Allah swt. Simbol yang dimaksudkan seperti Batu di dua tempat (laki-laki dan perempuan) dan simbol makanan yang variatif.</p>	

Nama Peneliti: Dr. Lukman Arake, Lc., MA. & Syawaluddin Hanafi, S.HI., M.H.	Judul Penelitian: <i>Konstitusionalitas Pembubaran Hizbut Tahrir di Indonesia.</i>
-	

Nama Peneliti: Dr. A. Sugirman, SH.,MH. & Marjanah Fahri, S.ST., M.Si	Judul Penelitian: <i>Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone.</i>
KESIMPULAN	
<p>Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pelayanan publik pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone sudah tergolong baik namun masih perlu pembenahan dalam proses pelayanan. Akuntabilitas yang terdiri dari akuntabilitas kinerja pelayanan publik dan akuntabilitas produk pelayanan. prosedur pelayanan belum jelas karena belum adanya papan informasi mengenai alur prosedur pelayanan, waktu penyelesaian pelayanan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan, lokasi pelayanannya yang begitu kecil dan ruangnya yang kurang memadai, tidak memiliki janji pelayanan yang ditulis secara singkat dan jelas. Akuntabilitas yang terdiri dari akuntabilitas kinerja pelayanan publik dan akuntabilitas produk pelayanan. Pelaksanaan akuntabilitas kinerja pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone belum terealisasi dengan baik hal ini disebabkan karena masih terdapat petugas yang tidak mematuhi aturan yang ada seperti kurangnya ketelitian terutama dalam hal pengetikan berkas. Akuntabilitas produk pelayanan publik sudah terealisasi dengan baik seperti produk yang dihasilkan sudah benar dan sah. Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelayanan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone seperti gangguan jaringan, ketersediaan blangko, data ganda (<i>duplikate record</i>).</p>	

Nama Peneliti: Muhammad Yamin, SE.M.Si.,Ak.CA & Raodahtul Jannah, S.Pd, M.Ak.	Judul Penelitian: <i>Analitical Procedure Terhadap Akuntabilitas Publik Pemerintah Daerah Di Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan.</i>
--	---

ABSTRAK

Akuntabilitas merupakan salah satu unsur dari tiga prinsip dasar penyelenggaraan *good governance* yaitu transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Dalam penelitian ini membahas tentang *analytical procedure* terhadap akuntabilitas pemerintah daerah di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan yang terkait pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menyelenggarakan pengelolaan anggaran belanja daerah yang sejatinya harus dipertanggungjawabkan pengelolannya kepada publik. Yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana prosedur pelaksanaan akuntabilitas publik pemerintah daerah di Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan. (2) bagaimana kelayakan akuntabilitas publik pemerintah daerah di Kabupaten Bone Propinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan menunjukkan hasil bahwa prosedur pelaksanaan akuntabilitas publik di Pemerintah Daerah Kabupaten Bone sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dimana pihak akuntansi telah melaporkan semua laporan keuangan daerah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan kemudian dilaporkan kepada masyarakat umum melalui media massa. Adapun mengenai kelayakan akuntabilitas publik untuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah kabupaten Bone belum sepenuhnya efektif karena masih ditemukannya hal-hal yang mengganjal pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP).

Nama Peneliti:
Dr. Abdul Rahim, M.Si., M.Ag. & Zulkifli,
S.Pd., M.Si.

Judul Penelitian: *Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2000-2016.*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui (1). pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan. (2). pengaruh Impor terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan (3). pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan (4). pengaruh Ekspor, Impor dan investasi asing secara bersama-sama terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan. (2). Impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan. (3). Investasi Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan (4). Ekspor Impor dan investasi asing secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sulawesi Selatan.

Nama Peneliti:
Dr. H. Muhammad Hasbi, M.Ag. & Mujahidin,
Lc., M.El. & Kamiruddin, SE., Sy., ME

Judul Penelitian: *Analisis Implementasi Regulasi Zakat pada UPZ Kementerian Agama Kabupaten Bone.*

ABSTRAK

Karya ini membahas tentang bagaimana pengumpulan, dan pendistribusian zakat melalui UPZ Kementerian Agama di Kabupaten Bone, bagaimana implementasi regulasi zakat melalui UPZ Kementerian Agama Kabupaten Bone, bagaimana pendayagunaan zakat melalui UPZ Kementerian Agama di kabupaten Bone.

Hasil penelitian, pengumpulanharta zakat oleh UPZ Kementerian Agama Kabupaten Bone belum maksimal. Pendistribusian belum sesuai sasaran peruntukan zakat yaitu delapan asnaf. Implementasi regulasi zakat secara struktural sudah sesuai dengan Peraturan BAZNAS No. 2 Tahun 2016 Pasal 10. Adapun pengumpulan zakat belum berjalan sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011 karena belum ada dana zakat yang dikumpulkan hanya terbatas infak para pegawai lingkup Kementerian Agama. Pendistribusian dan pendayagunaan hasil pengumpulan infak di UPZ Kementerian Agama Kabupaten Bone belum mengenai sasaran sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2011 bahwa peruntukannya delapan asnaf.

Nama Peneliti:
Arisal A., S.Pd., M.Pd & Fitriani, S.Pd.I., M.Pd.I

Judul Penelitian: *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (Studi Multi Kasus di SMAN 13 Bone dan MAN 1 Watampone).*

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Terhadap Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Studi Multi Kasus di SMAN 13 Bone dan MAN 3 Bone)”. Hal yang penting dikaji dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan guru dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap peningkatan kemampuan guru dalam menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) (studi multi kasus di SMAN 13 Bone dan MAN 3 Bone) yaitu sebagai supervisor kepala sekolah menjalankan perannya yaitu peneliti, konsultan dan penasihat, fasilitator, motivator dan pelopor pembaruan. Guru pada umumnya sudah mampu dalam menetapkan KKM, meskipun masih ada yang mengalami kesulitan.

Nama Peneliti: Dr. Muhammad Zuhri Dj, M.Hum & Hasriati Nur., S.Pd., M.Pd.	Judul Penelitian: <i>Observing Code-Switching on the Students of English Education Program at STAIN Watampone.</i>
ABSTRAK	
<p>The objective of the research aims to describe the types of code-switching based on some theories from the expert and to find out the functions of code switching. The method used in this research was qualitative descriptive. The sample of the research consists of one teacher of English Education Department STAIN Watampone. The data collected from observation list, recorder, and interview.</p> <p>The term of code switching itself means the ability to speak two or more languages by switching word, phrase, clause or sentence back and forth in a conversation. In this research, the researcher focused on the analysis of types and functions of code switching. In this research, the researcher uses the type of code switching by Poplack. There are three types of code switching that used for this analysis, i.e. tag switching, inter-sentential code switching and intra-sentential code switching. The functions of code switching that researcher uses are the six functions of code switching by Gumperz. Moreover, to interpret the data gathered, the researcher analyzed them through three steps of analysis by using mode from Miles and Huberman, they were: data reduction, data description, and data classification.</p> <p>The findings indicated that the types of code-switching were simply found in three types: (a) inter-sentential code-switching (without inserting new information and which inserts new information), (b) intra-sentential code-switching (translation or word/phrase substitution within a sentence), and (d) tag-switching (interactional fillers code-switching). The functions of code-switching used by English Lecturer in the classroom were found for three functions; they are to mark injections or to serve as sentence fillers, to clarify and emphasized a message and to qualify a message, to specify an addressee as the recipient of the message, and making personalization versus objectification.</p>	

Nama Peneliti: Drs. Amir B M, Ag. & Muh Rasmi, S.Pd.I, M.Pd.I	Judul Penelitian: <i>Kontribusi Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab STAIN Watampone</i>
-	

Nama Peneliti: Syahrianti Syam, S.Sos., M.Si. & A. Nur Aisyah Rusnali, S.Sos., M.I.Kom.	Judul Penelitian: <i>Budaya Adat Ma'Renden Tedong Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat)</i>
Kesimpulan	
<p>Adat <i>Ma'renden Tedong</i> yang ditaati oleh masyarakat Mamasa ini tidak begitu saja diklaim sebagai suatu produk hukum yang diharamkan atau mengandung <i>'urf fasid</i> namun harus diperhatikan pula latar belakang terjadinya adat <i>Ma'renden Tedong</i> yang didasarkan pada faktor perzinahan atau kawin lari.</p> <p>Berdasarkan analisis penulis terhadap pelaksanaan adat <i>Ma'renden Tedong</i> sudah sesuai menurut hukum Islam tergantung dari kasus atau masalah yang terjadi di Mamasa. Adat istiadat sangat erat kaitannya dengan kebudayaan yang ada sejak zaman nenek moyang maka masyarakat Mamasa menganggap bahwa adat <i>Ma'renden Tedong</i> yang mereka lakukan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat jadi untuk memperbaruinya atau menghilangkannya membutuhkan waktu yang cukup lama serta membutuhkan peran aktif dari pihak-pihak terkait seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat serta kesadaran masyarakat setempat. Oleh karena itu, adat <i>Ma'renden Tedong</i> masih dilakukan sampai sekarang.</p>	

➤ Penelitian Unggulan

Nama Peneliti: Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum. & Dr. Abdulahanaa, M.HI	Judul Penelitian: <i>Tradisi Kerjasama Bagi Hasil Pertanian Masyarakat Bone Perspektif Normatif, Sosiologis, Yuridis, dan Ekonomi.</i>
ABSTRAK	
<p>Permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk perjanjian bagi hasil dan mekanisme kerjasama pertanian masyarakat Bone? Dan bagaimana</p>	

capaian keadilan perjanjian kerjasama bagi hasil pertanian masyarakat Bone dalam kajian normatif, sosiologis, yuridis, dan ekonomi?

Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk perjanjian kerjasama bagi hasil pertanian di kalangan masyarakat Kabupaten Bone adalah tidak tertulis (lisan). Bentuk ini berdasar pada tradisi dan masih bertahan sampai sekarang karena belum ada upaya yang signifikan yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak terkait untuk mengubahnya. Bentuk bagi hasil yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Bone terbagi dua bentuk yaitu; bagi bersih (*profit sharing*) dan bagi kotor. Mekanisme pengelolaan dan pembagian hasil kerjasama pertanian bergantung pada apa yang telah dibicarakan/disepakati bersama. Namun dalam melakukan pembicaraan guna mencari kesepakatan tidak menggunakan pedoman dasar. Pembicaraan berjalan mengalir saja tanpa ada patokan tentang unsur-unsur apa saja yang harus disebutkan.

Pelaksanaan perjanjian bagi hasil di Kabupaten Bone berdasar pada hukum adat setempat, dilakukan secara lisan, dan hanya mendasarkan pada kesepakatan dan kepercayaan antara pemilik sawah dan penggarap dan perjanjian tidak dilakukan di hadapan Kepala Desa, dan tidak ditetapkan batas waktunya. Dengan demikian, belum berdasar pada Inpres No. 13 Tahun 1980 dan belum sesuai dengan UU No. 2 Tahun 1960.

<p>Nama Peneliti: Prof. Dr. H. A. Sarjan, MA & Dr. Syarifuddin Yusmar, M.Ag.</p>	<p>Judul Penelitian: <i>Penyebab Dan Motif Penguasaan Tanah Sompas Pada Etnik Bugis Bone Propinsi Sulawesi Selatan.</i></p>
<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Fokus penelitian ini adalah pembayaran mahar dalam tradisi perkawinan etnik Bugis Bone. Dalam tradisi perkawinan mereka, mahar lebih dikenal dengan sebutan sompa. Bagi etnik Bugis pada umumnya, dan etnik Bugis Bone pada khususnya, sompa adalah sebuah keharusan bagi calon mempelai laki-laki menurut ketentuan syara' (<i>pattaro sara</i>). Kekhasan mahar etnik Bugis Bone bahwa jenis benda yang dijadikan mahar adalah tanah. Dengan jenis benda mahar tersebut banyak kasus ketidakjelasan objek mahar, sehingga terjadi penguasaan atas <i>tana sompa</i></p> <p>Hasil penelitian ini adalah bahwa etnik Bugis Bone melakukan pembayaran <i>sompa</i> sebagai sebuah ketentuan syara, dan mereka memahami pula bahwa benda mahar adalah hak milik isteri melalui pemberian/ hibah oleh suami ketika ijab qabul nikah dilakukan. Dengan demikian, secara hukum, benda mahar tersebut adalah dalam penguasaan isteri baik kepemilikannya maupun pemanfaatannya. Namun, fakta empiris menunjukkan bahwa banyak kasus objek <i>sompa</i> tersebut tidak jelas dasar kepemilikannya bagi isteri, dan juga pemanfaatannya. Hal ini muncul bagai gunung es ketika terjadi perceraian antara suami dengan isterinya dengan banyaknya gugatan rekonvensi oleh si isteri pada saat terjadi perceraian. Penyebabnya adalah karena pembayaran mahar bagi orang-orang Bugis Bone cukup dengan lisan saja akibat tidak adanya alas hak yang kuat. Motif penguasaan <i>tana sompa</i> tersebut di antaranya karena belum dibagi secara warisan terutama bagi orang-orang Bone yang menganut prinsip mayorat dan pewarisan kolektif.</p>	

<p>Nama Peneliti: Prof. Dr. H. Syarifuddin Latif, M.HI. & Dr. H. Abdullah K., M.Pd.</p>	<p>Judul Penelitian: <i>Sebab-Sebab Tidak Gandrungnya Suku Bajo Terhadap Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi Kasus Pada Suku Bajo di Kabupaten Bone).</i></p>
<p style="text-align: center;">KESIMPULAN</p> <p>Suku Bajo sering disebut orang laut atau <i>moken</i>, bahkan di Sumatera dinamakan orang <i>Kuala, Rakyat, Sekah, Mantong, dan Barok</i>. Di Kalimantan dan Sulawesi sering disebut <i>Bajo</i> atau <i>Bajaw</i>, khusus orang Bugis Makassar menamakannya <i>Luwaqan, Palaqan</i> dan <i>Tau Rijenne</i>. Di tempat lain ada yang menyebutnya: <i>Bajun, Bajuni, Baduy</i> atau <i>Badwi</i>. Sedangkan orang Bajo sendiri menyebut dirinya sebagai <i>Sama'laut</i> atau <i>Sama'mandelaut</i>. Suku Bajo di Kepulauan Filipina dan Johor Malaysia dinamakan <i>Orang laut</i> atau <i>Palau</i> atau Orang Filipin, sedangkan di Kepulauan Timur Jolo diberikan nama sesuai pulau-pulau asalnya atau pulau domisilinya seperti: <i>orang Balangi</i> dari kepulauan Balanguingui, <i>orang Daudung</i> dari kepulauan Daodong, <i>orang Cabingan</i> dari kepulauan Cabingan, <i>orang Kaulungan</i> dari pulau Kaulungan, <i>orang Yakan</i> dari pulau Bisalan, <i>orang Yama-Mapun</i> atau <i>Sama-Mapun</i> dari Cagayan Sulu dan sebagainya. Suku Bajo di India digolongkan sebagai nelayan yang paling rendah kastanya. Sedangkan di Indonesia Suku Bajo merupakan kelompok masyarakat yang paling miskin. Bahkan di Sulawesi, sebutan <i>Luwaqan</i> dan <i>Palaqa</i> yang diberikan orang Tausu' terhadap orang Bajo adalah mengandung makna merendahkan dan menghina mereka.</p>	